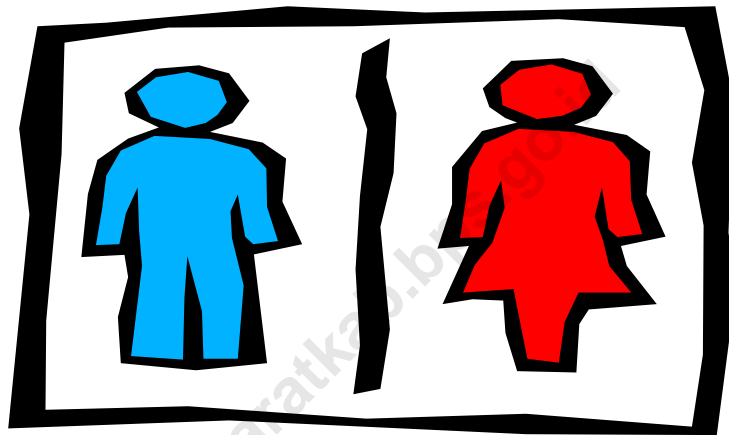




Katalog BPS : 2101005.5301

REGISTRASI PENDUDUK SUMBA BARAT

2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT

REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2014

No . Publikasi / *Publication Number* : 53012.008

Katalog BPS / *BPS's Catalogue* : 2101005.5301

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman / *Sum of Pages* : 26

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi ini adalah merupakan publikasi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan data penduduk di wilayah Kabupaten Sumba Barat sampai wilayah kecamatan dan desa keadaan akhir tahun 2013 dan merupakan publikasi yang rutin diterbitkan setiap tahunnya.

Isi publikasi ini tetap sejalan dengan penerbitan sebelumnya, dengan tujuan agar trend dari waktu ke waktu dapat diamati. Mengingat bahwa pelaporan kejadian vital (kelahiran, kematian dan perpindahan) dari tingkat desa belum mencapai kelengkapan yang memadai, maka dalam menggunakan data ini para pemakai diminta agar berhati-hati, karena data tersebut tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya.

Walaupun begitu dengan kemampuan yang terbatas, Badan Pusat Statistik selalu mengadakan pembinaan kepada aparat desa yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan di kecamatan masing-masing, sehingga data kependudukan ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah dan perubahan penduduk sampai tingkat desa.

Kepada semua pihak terutama aparat desa/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat yang tidak mengenal lelah untuk menyediakan data kependudukan ini, tidak lupa disampaikan terima kasih.

Waikabubak, September 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Barat,

Ir. Suprih Handayani
NIP. 19660703 199401 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	iii
U L A S A N.....	v
Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio menurut Kecamatan Tahun 2013	1
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2013, Kecamatan Lamboya	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2013, Kec. Lamboya Barat	3
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2013, Kecamatan Wanokaka	4
Tabel 1.4. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2013, Kecamatan Loli	5
Tabel 1.5. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2013, Kec. Kota Waikabubak.....	6
Tabel 1.6. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2013, Kecamatan Tana Righu.....	7
Tabel 2. Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013	8
Tabel 2.1. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013, Kecamatan Lamboya	9
Tabel 2.2. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013, Kecamatan Lamboya Barat.....	10
Tabel 2.3. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013, Kecamatan Wanokaka.....	11
Tabel 2.4. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013, Kecamatan Loli.....	12
Tabel 2.5. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013, Kecamatan Kota Waikabubak.....	13
Tabel 2.6. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2013. Kecamatan Tana Righu	14
Tabel 3. Jumlah Penduduk WNA dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2013	15

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya pembangunan pada berbagai bidang di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat maka diperlukan data penduduk yang lebih baik dan *up to date*. Data tersebut sangat diperlukan untuk berbagai perencanaan pembangunan karena baik subyek maupun obyek pembangunan adalah penduduk.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat berusaha untuk selalu menyajikan data statistik penduduk secara berkala setiap tahun. Data Penduduk yang disajikan dalam publikasi ini adalah penduduk keadaan akhir tahun 2013.

Adapun sumber data statistik penduduk ini adalah dari desa-desa yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) setiap tahunnya. Data ini masih belum sempurna kualitasnya, masih kurang akurat karena berbagai masalah pokok yaitu bahwa registrasi penduduk di Sumba Barat ini belum terlaksana dengan baik. Desa-desa belum dapat melaksanakan pencatatan mutasi penduduk (kelahiran, kematian dan perpindahan) dengan baik. Keppres No. 52 Tahun 1977 dan Inmendagri tersebut belum dapat sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan pada tingkat desa atau kelurahan.

Walaupun begitu, Badan Pusat Statistik berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data penduduk dengan metode yang digariskan dalam Keppres maupun Inmendagri tersebut walaupun sangat terbatas pada hal-hal yang dapat dilakukan di desa-desa oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Akan tetapi karena sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik, pencatatan mutasi penduduk (lahir, mati dan perpindahan) masih sangat sederhana, belum menggunakan formulir-formulir yang semestinya. Hasil pencatatan sederhana yang berupa jumlah kelahiran, kematian dan perpindahan inilah selalu dilaporkan oleh desa ke kecamatan yang menghasilkan jumlah penduduk setiap tahun. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa, sehingga jumlah tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under enumeration*). Tidak sedikit pula kasus dimana desa/kelurahan tidak mencatat secara baik penduduk yang telah meninggalkan desanya baik untuk sekolah, kuliah maupun bekerja sehingga jumlah penduduk cenderung tetap tinggi padahal secara kenyataan dilapangan tidaklah demikian. Oleh karena beberapa alasan yang telah dikemukakan itulah data penduduk yang dikumpulkan di desa/kelurahan masih belum akurat.

Walaupun begitu dengan pembinaan yang selalu dilakukan diharapkan data penduduk ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah serta perubahan penduduk di setiap wilayah sampai tingkat desa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan pembangunan.

B METODE PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data penduduk ini dilakukan dengan mengirim beberapa jenis formulir oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Kemudian, Koordinator Statistik Kecamatan mengunjungi desa/kelurahan untuk berkoordinasi dengan aparat desa/kelurahan setempat terkait data penduduk. Data penduduk di setiap desa tidak diperoleh dengan melakukan pencacahan ke rumah tangga seperti Sensus Penduduk tapi hanya berdasarkan hasil/jumlah pelaporan mutasi penduduk dari rumah tangga seperti yang dijelaskan pada butir A di atas.

Ada 2 macam daftar /formulir yang dipakai dalam pengumpulan data penduduk ini, yaitu :

- Daftar RPA1 : mencatat luas wilayah, jumlah rumah tangga, penduduk, jumlah penduduk yang lahir dan meninggal serta jumlah jumlah penduduk yang datang dan pindah berdasarkan desa dan jenis kelamin.
- Daftar RPA2 : mencatat penduduk warga negara asing dirinci menurut jumlah rumah tangga, kewarganegaraan dan desa.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk di suatu wilayah adalah orang-orang yang bertempat tinggal/menetap di suatu wilayah tersebut, termasuk orang-orang yang bertempat tinggal sementara/tamu yang telah tinggal di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih.

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah penduduk asli Indonesia dan atau warga negara asing yang sudah menjadi warga negara Indonesia.

Warga Negara Asing (WNA) adalah penduduk keturunan asing atau tidak atau belum menjadi warga negara Indonesia.

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluannya sendiri.

Rumah tangga WNA adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau yang bertanggung jawab pada rumah tangga tersebut adalah penduduk WNA. Sebaliknya rumah tangga WNI kepala rumah tangganya penduduk WNI.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung. (Depkes RI, 1988)

$$\text{Kepadatan penduduk tiap km}^2 = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{Kepadatan tiap keluarga} = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Jumlah keluarga}}$$

Luas wilayah adalah luas daerah yang dikutip sebagai luas atau angka sementara berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumba Barat Nomor : 051.2/253/1989. Untuk desa dan kelurahan mekar periode tahun 2012 dan 2013 data luas wilayah masih tergabung dengan desa/kelurahan induk.

ULASAN SINGKAT

I. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk hingga akhir tahun 2013 jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat tercatat sebanyak 126.147 jiwa meningkat jika dibandingkan keadaan akhir tahun 2012 dimana penduduk Kabupaten Sumba Barat berjumlah 117.366 jiwa. Ini berarti selama setahun penduduk Kabupaten Sumba Barat telah bertambah 8.781 jiwa atau terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 7,48 persen. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2013 ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya yakni tahun 2012 yang pertumbuhannya mencapai 4,65 persen.

TABEL A. JUMLAH PENDUDUK DAN PERTAMBAHANNYA PER KECAMATAN TAHUN 2012 – 2013

Kecamatan	Penduduk		Pertambahan Penduduk
	2012	2013	2012-2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	18.088	18.799	711
2. Wanokaka	15.735	16.589	854
3. Laboya Barat	7.765	8.604	839
4. Loli	27.278	28.487	1.209
5. Kota Waikabubak	28.631	32.373	3.742
6. Tana Righu	19.869	21.295	1.426
Jumlah	117.366	126.147	8.781

II. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Bila hasil registrasi ini ditelaah lebih jauh maka tampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2013 sebanyak 64.100 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 62.047 jiwa. Ini berarti Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Sumba Barat adalah 103,31 yang memiliki makna pada setiap 100 orang perempuan terdapat 103 orang laki-laki.

Terdapat 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Sumba Barat dengan wilayah yang memiliki penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan rasio jenis kelamin berkisar antara 102 – 109.

TABEL B. JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN PER KECAMATAN TAHUN 2013

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	9.525	9.274	18.799	102,71
2. Wanokaka	8.417	8.172	16.589	103,00
3. Laboya Barat	4.487	4.117	8.604	108,99
4. Loli	14.712	13.775	28.487	106,80
5. Kota Waikabubak	16.109	16.264	32.373	99,05
6. Tana Righu	10.850	10.445	21.295	103,88
Jumlah	64.100	62.047	126.147	103,31

III. Jumlah Penduduk Yang Lahir dan Mati Serta Jumlah Penduduk Yang Datang dan Pindah.

Perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu : kelahiran, kematian dan adanya migrasi baik itu migrasi keluar dan migrasi masuk. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa sehingga jumlah mutasi tersebut masih di bawah yang sebenarnya (under estimation).

Untuk mengetahui jumlah penduduk pada suatu saat dapat digunakan persamaan berikut ini :

$$P_t = P_{t-1} + B - D + (IM - OM)$$

Dengan,

- P_t = Penduduk pada tahun t
- P_{t - 1} = Penduduk pada tahun t-1
- B = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1
- D = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1
- IM = Jumlah Penduduk yang pindah masuk (in migration) ke daerah tersebut
- OM = Jumlah Penduduk yang pindah keluar (out migration) ke daerah tersebut

Dengan menggunakan persamaan tersebut akan mudah bagi kita untuk dapat mengetahui jumlah penduduk suatu daerah pada suatu saat, apabila jumlah kelahiran, kematian dan migrasi telah diketahui.

IV. KEPADATAN PENDUDUK

Luas wilayah Sumba Barat seluruhnya adalah 737,42 km² yang dihuni oleh 126.147 jiwa pada akhir tahun 2013. Ini berarti rata-rata setiap km² dihuni oleh 171 jiwa dan Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Kota Waikabubak dengan kepadatan penduduk 724 jiwa per km². Jika dilihat sepiantas lalu, tampaknya Sumba Barat belum mengalami masalah kependudukan yang serius. Namun melihat dari belum luasnya lahan pertanian yang memproduksi ditambah lagi lahan pertanian tersebut berupa lahan kering yang kurang subur serta mayoritas tanah pertanian adalah lahan tadah hujan, maka daerah ini menghadapi masalah kependudukan yang serius. Oleh karena itu program pembangunan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk perlu terus ditingkatkan baik melalui program keluarga berencana maupun program transmigrasi.

TABEL C. KEPADATAN PENDUDUK PER KM² DAN PER KELUARGA TAHUN 2013

Kecamatan	Kepadatan Penduduk Per km ²	Rata-rata Penduduk Per keluarga
(1)	(2)	(3)
1. Lamboya	150	5
2. Wanokaka	124	5
3. Laboya Barat	53	4
4. Loli	215	5
5. Kota Waikabubak	724	5
6. Tana Righu	152	5
Jumlah	171	5

Sementara itu kepadatan penduduk per keluarga di Kabupaten Sumba Barat adalah 5 orang per keluarga. Gambaran selengkapnya mengenai kepadatan penduduk per keluarga dirinci per kecamatan dapat dilihat pada Tabel C di atas.

TABEL 1.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2013

Kode	Kecamatan	Jumlah Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
021	Lamboya	11	9.525	9.274	18.799	102,71
022	Wanokaka	14	8.417	8.172	16.589	103,00
023	Laboya Barat	4	4.487	4.117	8.604	108,99
050	Loli	14	14.712	13.775	28.487	106,80
060	Kota Waikabubak	13	16.109	16.264	32.373	99,05
072	Tana Righu	18	10.850	10.445	21.295	103,88
Jumlah		65	64.100	62.047	126.147	103,31

TABEL 1.1.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2013

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
005	Welibo	8,99	1.146	1.081	2.227	106,01
006	Patiala Bawa	9,89	836	812	1.648	102,96
007	Laboya Bawa	6,10	987	998	1.985	98,90
008	Watu Karere	9,36	1.024	994	2.018	103,02
009	Kabukarudi	13,48	905	926	1.831	97,73
010	Laboya Dete	14,00	1.192	1.063	2.255	112,14
011	Sodana	21,05	533	500	1.033	106,60
012	Rajaka	21,45	1.110	1.138	2.248	97,54
013	Ringu Rara	21,33	907	903	1.810	100,44
014	Bodo Hula*		531	522	1.053	101,72
015	Palamoko**		354	337	691	105,04
Jumlah		78,83	9.525	9.274	18.799	102,71

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

** Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 1.2.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2013

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Hobawawi	17,00	544	608	1.152	89,47
002	Rua	11,27	687	663	1.350	103,62
003	Pahola	6,92	651	664	1.315	98,04
004	Waihura	6,27	826	813	1.639	101,60
005	Bali Loku	23,12	858	822	1.680	104,38
006	Hupumada	18,06	938	892	1.830	105,16
007	Katikuloku	21,20	352	368	720	95,65
008	Tara Manu	8,00	780	568	1.348	137,32
009	Praibakul	8,49	762	749	1.511	101,74
010	Mamodu	13,35	439	510	949	86,08
011	Rewa Rara *		382	345	727	110,72
012	Ana Wolu *		316	260	576	121,54
013	Wei Mangoma **		487	524	1.011	92,94
014	Pari Rara ***		395	386	781	102,33
Jumlah		133,68	8.417	8.172	16.589	103,00

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)

** Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 1.3.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2013

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Wetana	64,12	1.208	1.184	2.392	102,03
002	Gaura	61,70	1.334	1.087	2.421	122,72
003	Patiala Dete	18,35	1.018	1.007	2.025	101,09
004	Harona Kalla	17,06	927	839	1.766	110,49
Jumlah		161,23	4.487	4.117	8.604	108,99

TABEL 1.4.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2013

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Dede Kadu	8,64	1.634	1.550	3.184	105,42
002	Wee Karou	25,12	1.462	1.260	2.722	116,03
003	Sobawawi	17,90	2.290	2.141	4.431	106,96
004	Ubu Pede	16,80	1.200	980	2.180	122,45
005	Bera Dolu	23,44	1.121	979	2.100	114,50
006	Doka Kaka	16,66	917	901	1.818	101,78
007	Tana Rara	17,40	560	584	1.144	95,89
008	Bali Ledo	6,40	511	482	993	106,02
009	Loda Pare *		857	733	1.590	116,92
010	Wee Dabo *		1.048	979	2.027	107,05
011	Dira Tana **		1.345	1.563	2.908	86,05
012	Ubu Raya ***		819	723	1.542	113,28
013	Tema Tana ****		512	477	989	107,34
014	Manola *****		436	423	859	103,07
Jumlah		791,37	14.712	13.775	28.487	106,80

Ket: * Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

** Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

**** Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

***** Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 1.5.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2013

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
002	Wailiang	0,59	2.395	2.324	4.719	103,06
003	Maliti	1,74	1.510	1.521	3.031	99,28
004	Komerda	1,52	1.203	1.185	2.388	101,52
005	Kampung Baru	1,63	1.179	1.199	2.378	98,33
006	Kampung Sawah	1,26	1.589	1.646	3.235	96,54
007	Kodaka	5,70	983	945	1.928	104,02
008	Lapale	10,40	388	352	740	110,23
009	Tebara	8,70	1.330	1.465	2.795	90,78
010	Kalumbu Kuni	5,13	1.028	1.191	2.219	86,31
011	Sobarade	7,35	1.163	1.145	2.308	101,57
012	Pada Eweta	0,69	1.164	1.161	2.325	100,26
013	Modu Waimaringu *		1.290	1.206	2.496	106,97
014	Puu Mawo **		887	924	1.811	96,00
Jumlah		44,71	16.109	16.264	32.373	99,05

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalumbu Kuni)

** Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 1.6.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2013

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Loko Ry	11,18	1.309	1.282	2.591	102,11
002	Lolo Wano	10,00	609	594	1.203	102,53
003	Ngadu Pada	10,00	446	456	902	97,81
004	Malata	17,96	734	700	1.434	104,86
005	Lingu Lango	23,38	753	673	1.426	111,89
006	Manu Kuku	10,40	814	826	1.640	98,55
007	Wee Patola	12,48	684	704	1.388	97,16
008	Kareka Nduku	11,18	620	586	1.206	105,80
009	Wanokaza	6,78	794	718	1.512	110,58
010	Bondo Tera	8,64	522	526	1.048	99,24
011	Zala Kadu	17,79	546	476	1.022	114,71
012	Lolo Tana*		422	445	867	94,83
013	Kareka Nduku Utara**		380	402	782	94,53
014	Kareka Nduku Selatan**		399	339	738	117,70
015	Manu Mada***		636	618	1.254	102,91
016	Elu Loda****		373	386	759	96,63
017	Kalibu Ana Kaka*****		416	348	764	119,54
018	Tarona*****		393	366	759	107,38
Jumlah		139,79	10.850	10.445	21.295	103,88

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)

** Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)

*** Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)

**** Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)

***** Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)

***** Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 2.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

Kode	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
021	Lamboya	125,65	18.799	3.995	150	5
022	Wanokaka	133,68	16.589	3.661	124	5
023	Laboya Barat	161,23	8.604	2.005	53	4
050	Loli	132,36	28.487	5.839	215	5
060	Kota Waikabubak	44,71	32.373	7.002	724	5
072	Tana Righu	139,79	21.295	4.355	152	5
Jumlah		737,42	126.147	26.857	171	5

TABEL 2.1.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
005	Welibo	8,99	2.227	473	248	5
006	Patiala Bawa	9,89	1.648	449	167	4
007	Laboya Bawa	6,10	1.985	435	325	5
008	Watu Karere	9,36	2.018	386	216	5
009	Kabukarudi	13,48	1.831	434	136	4
010	Laboya Dete	14,00	2.255	377	161	6
011	Sodana	21,05	1.033	238	49	4
012	Rajaka	21,45	2.248	491	105	5
013	Ringu Rara	21,33	1.810	367	85	5
014	Bodo Hula*		1.053	227		5
015	Palamoko**		691	118		6
Jumlah		125,65	18.799	3.995	150	5

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)
 ** Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 2.2.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Hobawawi	17,00	1.152	242	68	5
002	Rua	11,27	1.350	294	120	5
003	Pahola	6,92	1.315	262	190	5
004	Waihura	6,27	1.639	337	261	5
005	Bali Loku	23,12	1.680	443	73	4
006	Hupumada	18,06	1.830	397	101	5
007	Katikuloku	21,20	720	170	34	4
008	Tara Manu	8,00	1.348	278	169	5
009	Praibakul	8,49	1.511	323	178	5
010	Mamodu	13,35	949	201	71	5
011	Rewa Rara*		727	197		4
012	Ana Wolu*		576	142		4
013	Wei Mangoma**		1.011	211		5
014	Pari Rara***		781	164		5
Jumlah		133,68	16.589	3.661	124	5

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)

** Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 2.3.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Wetana	64,12	2.392	565	37	4
002	Gaura	61,70	2.421	590	39	4
003	Patiala Dete	18,35	2.025	436	110	5
004	Harona Kalla	17,06	1.766	414	104	4
Jumlah		161,23	8,604	2.005	53	4

TABEL 2.4.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Dede Kadu	8,64	3.184	766	369	4
002	Wee Karou	25,12	2.722	574	108	5
003	Sobawawi	17,90	4.431	1.028	248	4
004	Ubu Pede	16,80	2.180	520	130	4
005	Bera Dolu	23,44	2.100	411	90	5
006	Doka Kaka	16,66	1.818	339	109	5
007	Tana Rara	17,40	1.144	143	66	8
008	Bali Ledo	6,40	993	193	155	5
009	Loda Pare [*]		1.590	319		5
010	Wee Dabo [*]		2.027	390		5
011	Dira Tana ^{**}		2.908	535		5
012	Ubu Raya ^{***}		1.542	286		5
013	Tema Tana ^{****}		989	152		7
014	Manola ^{*****}		859	183		5
Jumlah		132,36	28.487	5.839	215	5

Ket: * Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)
 ** Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)
 *** Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)
 **** Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)
 ***** Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 2.5.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
002	Wailiang	0,59	4.719	1.332	7.998	4
003	Maliti	1,74	3.031	546	1.742	6
004	Komerda	1,52	2.388	474	1.571	5
005	Kampung Baru	1,63	2.378	481	1.459	5
006	Kampung Sawah	1,26	3.235	686	2.567	5
007	Kodaka	5,70	1.928	357	338	5
008	Lapale	10,40	740	171	71	4
009	Tebara	8,70	2.795	557	321	5
010	Kalambu Kuni	5,13	2.219	422	433	5
011	Sobarade	7,35	2.308	612	314	4
012	Pada Eweta	0,69	2.325	425	3.370	5
013	Modu Waimaringu*		2.496	556		4
014	Puu Mawo**		1.811	383		5
Jumlah		44,71	32.373	7.002	724	5

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalimbu Kuni)
 ** Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 2.6.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2013

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan (Jiwa/Km2)	Rata-rata per KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Loko Ry	11,18	2.591	656	232	4
002	Lolo Wano	10,00	1.203	238	120	5
003	Ngadu Pada	10,00	902	193	90	5
004	Malata	17,96	1.434	305	80	5
005	Lingu Lango	23,38	1.426	282	61	5
006	Manu Kuku	10,40	1.640	315	158	5
007	Wee Patola	12,48	1.388	230	111	6
008	Kareka Nduku	11,18	1.206	216	108	6
009	Wanokaza	6,78	1.512	334	223	5
010	Bondo Tera	8,64	1.048	222	121	5
011	Zala Kadu	17,79	1.022	225	57	5
012	Lolo Tana*		867	165		5
013	Kareka Nduku Utara**		782	130		6
014	Kareka Nduku Selatan**		738	122		6
015	Manu Mada***		1.254	257		5
016	Elu Loda****		759	149		5
017	Kalibu Ana Kaka*****		764	157		5
018	Tarona*****		759	159		5
Jumlah		139,79	21.295	4.355	152	5

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
 ** Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
 *** Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
 **** Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
 ***** Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
 ***** Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2013

Kode	Kecamatan	Cina		India		Jepang	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2013

Kode	Kecamatan	Lanjutan					
		Malaysia		Pakistan		Arab	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

<https://sumbabaratkab.bps.go.id>

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2013

Kode	Kecamatan	Belanda		Lain-lain		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-